

BAB 3

METODE PERANCANGAN

3.1 Proses Rancangan

Beberapa tahap perancangan menurut IAI dalam buku “Pedoman Hubungan Kerja Antara Arsitek Dengan Pengguna Jasa” Pasal 36 (IAI 2007, p.24) adalah :

- a. Tahap Konsep Rancangan
- b. Tahap Perancangan atau Skematik Desain
- c. Tahap Pengembangan Rancangan
- d. Tahap Pembuatan Gambar Kerja
- e. Tahap Proses Pengadaan Pelaksana Konstruksi
- f. Tahap Pelaksanaan Berkala

Dari beberapa point diatas tidak semua dapat dijadikan acuan perancangan oleh mahasiswa arsitektur, karena konteks kerjanya tidak sama sepenuhnya. Sehingga dapat disimpulkan tahap perancangan disini hanya dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap pra-perancangan, tahap perancangan, dan tahap pasca perancangan.

3.1.1 Tahap Pra Perancangan

Tahap pra-perancangan dalam proses perancangan arsitektur adalah fase awal di mana arsitek melakukan penelitian, pemahaman konteks proyek, dan pengumpulan informasi yang dibutuhkan sebelum memulai perancangan yang lebih rinci. Tahap ini membantu arsitek dalam merumuskan visi, tujuan, dan parameter awal yang akan membimbing perancangan selanjutnya. Pada tahap ini dibagi lagi menjadi beberapa poin yakni :

1. Latar belakang permasalahan
2. Studi Preseden
3. Studi Literatur
4. Analisa Data
5. Penentuan lokasi tapak dan analisis tapak
6. Konsep rancangan

3.1.2 Tahap Perancangan

Tahap perancangan dalam proses arsitektur adalah fase di mana arsitek mengembangkan konsep desain yang lebih rinci berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari tahap pra-perancangan. Pada tahap ini, arsitek merancang bangunan secara lebih terperinci dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti fungsi,

estetika, struktur, tata letak ruang, dan keberlanjutan. Dimana rancangan yang harus dihasilkan adalah :

1. Gagasan desain
2. Evaluasi desain
3. Desain akhir

3.1.3 Tahap Pasca Perancangan

Tahap pasca perancangan adalah tahap akhir yang merupakan hasil dari kedua tahap sebelumnya yang berupa dokumen rancangan, yakni :

1. Dokumen hasil rancangan berupa gambar 2 dimensi dan 3 dimensi
2. Dokumen video animasi sebagai hasil visualisasi rancangan 3 dimensi

3.2 Metode Rasional

3.2.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah pendekatan yang melibatkan pengamatan langsung terhadap lingkungan, pengguna, atau situasi yang terkait dengan desain. Melalui observasi, penulis dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana lingkungan berfungsi, bagaimana pengguna berinteraksi dengan ruang, dan bagaimana elemen desain dapat ditingkatkan. Dalam hal ini metode observasi digunakan untuk mengetahui apakah beberapa objek serupa di kota Surabaya telah memenuhi konsep kontekstual dari segi desainnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek serupa dari sudut pandang tampak *interior* maupun *exterior*. Kemudian data pengamatan tersebut dijadikan bahan evaluasi untuk menghasilkan konsep rancangan yang sesuai dengan pembahasan.